

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
DALAM PROSES PENGIRIMAN BARANG
PADA PT XYZ**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : EKA NATASYA NOVIANTI
NIM : 2015644010**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

**ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
DALAM PROSES PENGIRIMAN BARANG
PADA PT XYZ**

**Eka Natasya Novianti
2015644010**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Meskipun perusahaan telah menerapkan manajemen risiko untuk meminimalisir kerusakan yang ditimbulkan, namun kerusakan tetap dapat terjadi pada barang milik pelanggan saat sampai di tempat tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pengiriman barang, risiko-risiko yang dihadapi dalam proses pengiriman serta penerapan manajemen risiko yang dilakukan dalam proses pengiriman barang oleh PT XYZ.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menganalisis penerapan manajemen risiko pada proses pengiriman barang yang dilakukan oleh PT XYZ. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan tiga pihak yaitu: *supervisor* bagian *shipping*, *supervisor* bagian *packing*, dan *supervisor* bagian *costing*. Data yang terkumpul akan dianalisis dan disederhanakan untuk dapat memastikan bahwa data yang dipilih telah sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur pengiriman barang yang dilakukan oleh PT XYZ sudah dijalankan dengan baik sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ditetapkan oleh perusahaan. Pada tahap identifikasi risiko, ditemukan sepuluh risiko yang dapat menyebabkan kerusakan barang dalam proses pengiriman yang disebabkan oleh empat faktor yaitu: faktor Sumber Daya Manusia (SDM), faktor teknis, faktor alami, dan faktor eksternal perusahaan. Dengan rincian dua risiko pada level *low*, satu risiko pada level *very low*, tiga risiko pada level *moderate*, dan empat risiko pada level *high*. Untuk penerapan manajemen risiko yang dilakukan berdasarkan pada kesepakatan pihak internal perusahaan atau dengan kata lain tidak adanya dokumen tertulis mengenai manajemen risiko yang diterapkan.

Kata kunci: kerusakan barang, proses pengiriman, manajemen risiko

**ANALYSIS OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION
IN THE PROCESS OF SHIPPING GOODS
AT PT XYZ**

**Eka Natasya Novianti
2015644010**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Although the company has implemented risk management measures to minimize damage, customer goods may still be damaged upon arrival at their destination. This study aims to determine the shipping procedures, identify the risks encountered in the shipping process, and analyze the risk management practices implemented by PT XYZ.

This research is descriptive qualitative in nature, focusing on the analysis of risk management in the shipping process at PT XYZ. The study utilizes both primary and secondary data, collected through structured interviews, observations, and documentation. Interviews were conducted with three key personnel: the shipping section supervisor, the packing section supervisor, and the costing section supervisor. The collected data will be analyzed and streamlined to ensure relevance to the research objectives.

The findings indicate that the shipping procedures at PT XYZ are in accordance with the company's Standard Operating Procedures (SOP). During the risk identification stage, ten potential risks were identified that could cause damage to goods during shipping. These risks are attributed to four main factors: Human Resources (HR), technical, natural, and external company factors. The risk levels are categorized as follows: two at a low level, one at a very low level, three at a moderate level, and four at a high level. Risk management practices are based on internal agreements rather than documented policies.

Keywords: goods damage, shipping process, risk management

**ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
DALAM PROSES PENGIRIMAN BARANG
PADA PT XYZ**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : EKA NATASYA NOVIANTI
NIM : 2015644010**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Eka Natasya Novianti

NIM : 2015644010

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi:

Judul : Analisis Penerapan Manajemen Risiko Dalam Proses
Pengiriman Barang Pada PT XYZ

Pembimbing : 1. I Made Sudana, SE.,M.Si
2. Dr. Ir. I Gede Made Karma, MT

Tanggal Uji : 12 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 12 Agustus 2024



Eka Natasya Novianti

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
DALAM PROSES PENGIRIMAN BARANG
PADA PT XYZ


DIAJUKAN OLEH:

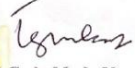
NAMA : EKA NATASYA NOVIANTI
NIM : 2015644010

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II


I Made Sudana, SE.,M.Si
NIP. 196112281990031001


Dr. Ir. I Gede Made Karma, MT
NIP. 196207191990031002

Jurusan Akuntansi



I Made Bangsila, SE.,M.Si, Ak
NIP. 197512312005011003

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
DALAM PROSES PENGIRIMAN BARANG
PADA PT XYZ**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 12 Agustus 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



**I Made Sudana, SE.,M.Si
NIP. 196112281990031001**

ANGGOTA:

1.

**Ni Made Mega Abdi Utami, S.Tr,Akt.,M.Ak
NIP. 202111003**

2.

**I Made Sura Ambara Jaya, SE, MMA
NIP. 196705111993031003**

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa akan sangat sulit untuk menyelesaikan skripsi ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Wayan Hesadjaya Utthavi, S.E.,M.Si., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. I Made Sudana, SE.,M.Si, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.

5. Dr. Ir. I Gede Made Karma, MT, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Pihak PT XYZ yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan untuk menyusun skripsi ini.
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
8. Teman-teman yang telah memberikan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Dan terakhir, terima kasih pada diri sendiri karena telah menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan penuh kesabaran serta perjuangan tanpa keinginan untuk menyerah. Ini adalah pencapaian yang membanggakan.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) dapat membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini bermanfaat bagi kita semua dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan.

Badung. 30 Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinil Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori	6
B. Kajian Penelitian yang Relevan	20
C. Alur Pikir.....	24
D. Pertanyaan Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Sumber Data.....	28
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	28
E. Keabsahan Data.....	30
F. Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan dan Temuan.....	43

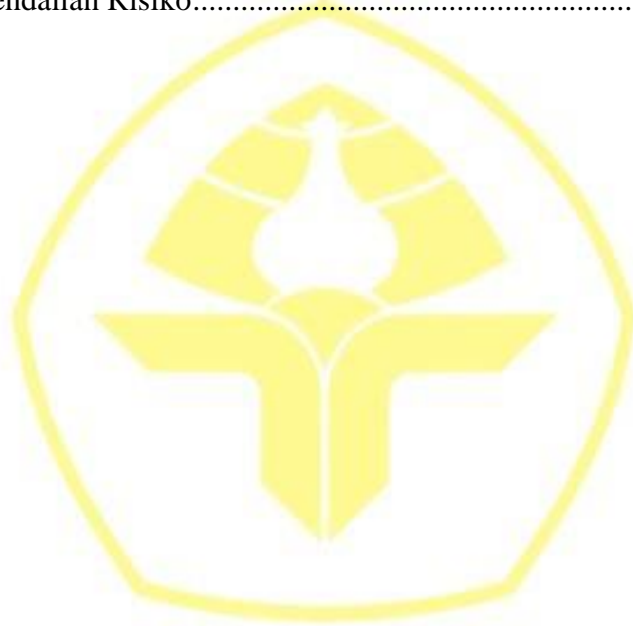
C. Keterbatasan Penelitian.....	59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Simpulan	60
B. Implikasi.....	60
C. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	65



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Pengukuran <i>Severity</i>	12
Tabel 2.2 Tabel Pengukuran <i>Probability</i>	12
Tabel 2.3 Matriks Risiko.....	13
Tabel 4.1 Identifikasi Risiko.....	44
Tabel 4.2 Asesmen Risiko.....	49
Tabel 4.3 Matriks Risiko.....	51
Tabel 4.4 Pengendalian Risiko.....	55



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir.....	25
Gambar 4.1 Alur/ <i>flowchart</i> prosedur pengiriman barang.....	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara

Lampiran 2: Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengiriman

Lampiran 3: *Commercial Invoice*

Lampiran 4: *Packing List*

Lampiran 5: Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB)

Lampiran 6: Nota Pelayanan Ekspor (NPE)

Lampiran 7: *Bill of Lading*

Lampiran 8: *Certificate of Origin (COO)*

Lampiran 9: Surat rekomendasi pengeluaran produk hewan non pangan antar negara

Lampiran 10: *Certificate Fumigation*

Lampiran 11: *Gas Clearance Certificate*

Lampiran 12: *Statement Letter*

Lampiran 13: *Phytosanitary Certificate*

Lampiran 14: *Health Certificate for Origin of Animal Product*

Lampiran 15: *Customer Claim Form*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kegiatan ekspor khususnya dalam hal transportasi, eksportir didukung oleh suatu badan usaha yang dikenal dengan istilah *freight forwarding*. *Freight forwarding* memberikan pelayanan atau pengurusan mulai dari terlaksananya pengiriman, pengangkutan, dan penerimaan barang, dengan menggunakan multimoda transportasi melalui jalur udara, darat, dan laut. Badan usaha tersebut bekerjasama dengan jasa asuransi untuk dapat melindungi barang dari risiko kerusakan atau kehilangan (Aidina dan Suwandi, 2023).

PT XYZ merupakan salah satu perusahaan eksportir kerajinan di Indonesia, dan berbagai jenis produk yang diproduksi, seperti: *hangings, wall decors, home accents, dan music instrumental*. Kerajinan yang dihasilkan diekspor ke berbagai negara seperti: Amerika, Inggris, Australia, Fiji, dan Jerman. Sebagai salah satu perusahaan ekspor yang sudah dikenal di berbagai negara dan tingginya permintaan akan produk kerajinan menyebabkan terjadinya peningkatan pada proses produksi serta pengiriman barang.

Proses pengiriman dan pengemasan barang dilakukan berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa barang yang di ekspor tiba dengan selamat di tempat tujuan. Namun pada kenyataannya, masih terdapat risiko yang dapat menyebabkan terjadinya kerusakan barang. Risiko dapat didefinisikan sebagai

ketidakpastian suatu peristiwa yang terjadi selama periode waktu tertentu dan dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Risiko yang biasanya muncul pada perusahaan ekspor, termasuk PT XYZ, adalah risiko yang disebabkan oleh faktor manusia dan lingkungan.

Untuk mencegah munculnya risiko yang dapat menyebabkan kerusakan barang saat proses pengiriman, PT XYZ melakukan pengujian terhadap beberapa produk dengan cara sampel untuk mengetahui ketahanan dari kemasan yang digunakan. Walaupun demikian, pada kenyataannya masih terdapat komplain dari *customer* mengenai kerusakan barang pada saat sampai di tempat tujuan. Bentuk kerusakan barang yang terjadi meliputi: produk yang ditumbuhi jamur dan rayap serta barang yang terbuat dari bahan kaca mengalami retak ataupun patah.

Bentuk pertanggungjawaban atas risiko kerusakan barang yang terjadi akan ditanggung perusahaan selama waktu pengajuan komplain ke perusahaan masih dalam waktu dua sampai tiga minggu sejak barang tersebut diterima oleh *customer* dengan melampirkan bukti bahwa kondisi barang yang diterima rusak, serta kerusakan tersebut terjadi sebelum barang naik kapal. Hal ini disebabkan karena PT XYZ menggunakan *international commercial terms (incoterms)* dalam bentuk *Free On Board (FOB)*.

Pada tahun 2022 PT XYZ menerima komplain dari salah satu *customernya* yang berasal dari Jerman. Hal ini disebabkan karena terdapat 60 pcs produk yang mengalami kerusakan. Atas kejadian tersebut pihak perusahaan melakukan diskusi dengan pihak internal untuk memutuskan tindakan apa yang

akan dilakukan sebagai respon atas komplain yang terjadi. Bentuk pertanggungjawaban dari perusahaan dapat dilakukan dengan cara mengganti barang yang rusak dengan sejumlah uang maupun dengan barang yang sama. Atas peristiwa tersebut tindakan pencegahan yang dilakukan terhadap barang yang akan di ekspor adalah dengan menambah waktu pengeringan serta meningkatkan keamanan pengemasan dari barang tersebut.

Menurut data yang diperoleh di lapangan, *customer* tetap memesan barang dari PT XYZ meskipun terdapat kerusakan barang pada ekspor sebelumnya. Oleh karena itu, manajemen risiko menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk menjaga barang *customer* dalam kondisi baik dan layak serta meminimalisir kerugian finansial yang dialami perusahaan. Dengan cara ini, kepercayaan *customer* terhadap PT XYZ akan tetap terjaga.

Manajemen risiko merupakan fungsi manajemen yang berfokus pada penanganan risiko, khususnya yang dihadapi perusahaan. Proses ini meliputi perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan program manajemen risiko (Aprilia et al., 2023). Dengan keberadaan manajemen risiko akan menjamin kelangsungan usaha dengan mengurangi risiko dari kegiatan usaha perusahaan atau organisasi yang berpotensi membahayakan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mempelajari lebih dalam sejauh mana PT XYZ dapat mengelola dan menerapkan manajemen risiko dalam proses pengiriman barang guna mencegah atau meminimalisir terjadinya kerusakan barang milik *customer* saat sampai di tempat tujuan. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk

mengangkat permasalahan tersebut dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Penerapan Manajemen Risiko Dalam Proses Pengiriman Barang Pada PT XYZ”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengiriman barang pada PT XYZ?
2. Risiko apa saja yang dihadapi oleh PT XYZ dalam proses pengiriman barang?
3. Bagaimana penerapan manajemen risiko dalam proses pengiriman barang pada PT XYZ?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, permasalahannya terbatas pada risiko yang terjadi pada proses pengiriman barang ketika faktor penyebabnya adalah faktor manusia dan lingkungan yang dapat menyebabkan kerusakan pada barang *customer* setibanya di tempat tujuan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui prosedur pengiriman barang pada PT XYZ.
- b. Untuk mengetahui risiko yang dihadapi oleh PT XYZ dalam proses pengiriman barang.

- c. Untuk mengetahui penerapan manajemen risiko dalam proses pengiriman barang pada PT XYZ.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap teori manajemen risiko yang diperoleh selama perkuliahan dan sebagai sarana untuk melihat penerapan manajemen risiko di dalam perusahaan apakah sesuai dengan teori yang ada.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan menjadi referensi tambahan yang dapat digunakan oleh peneliti lain dengan judul serupa.

2) Bagi Pihak PT XYZ

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu PT XYZ dalam mengambil keputusan dan tindakan ketika dihadapkan kembali pada keadaan kerusakan barang selama proses pengiriman.

3) Bagi Pihak Lain

Penulis berharap tulisan ini dapat dijadikan bahan bacaan sehingga dapat menambah wawasan untuk pihak lainnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pengiriman barang yang dilakukan di PT XYZ sudah dijalankan dengan baik sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
2. Risiko yang dialami dalam proses pengiriman barang di PT XYZ disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: faktor Sumber Daya Manusia (SDM), faktor teknis, faktor alami, dan faktor eksternal perusahaan.
3. Penerapan manajemen risiko dalam proses pengiriman barang untuk efektifitasnya belum maksimal, dikarenakan masih terdapat komplain dari *customer* terkait adanya kerusakan barang.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian ini yaitu tidak terdapat dokumen tertulis mengenai manajemen risiko yang diterapkan di dalam perusahaan pada proses pengiriman barang. Penerapan manajemen risiko yang dilakukan berdasarkan pada kesepakatan pihak internal perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari penelitian ini. Adapun saran yang dapat disampaikan sebagai bahan pertimbangan untuk PT XYZ

dalam meminimalisir risiko kerusakan barang yang terjadi dalam proses pengiriman yaitu:

1. Bagi pihak PT XYZ sebaiknya menyusun pedoman manajemen risiko secara tertulis, agar dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan manajemen risiko oleh seluruh karyawannya.
2. Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk bagian pengemasan barang dibuat berdasarkan kategori setiap bahan baku yang digunakan, seperti Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk barang yang terbuat dari bahan kaca seperti apa, untuk barang yang berbahan baku bambu, kulit hewan serta bulu seperti apa. Sehingga terdapat kejelasan mengenai komponen pengemasan yang digunakan untuk dapat melindungi barang tersebut.
3. Pengujian terhadap ketahanan kemasan suatu produk dapat dilakukan dengan mengajak anggota dari bagian *shipping* sehingga tidak hanya *quality control*, *supervisor* bagian *packing*, dan *supervisor* bagian produksi yang melakukan pengujian.
4. Untuk mengatasi kerusakan barang yang disebabkan oleh faktor Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dilakukan dengan cara memberikan pelatihan kepada seluruh karyawan terutama kepada bagian pengemasan agar lebih terampil, serta dengan meningkatkan pengawasan yang ada.
5. Penyebab kerusakan yang berasal dari faktor teknis dapat diatasi dengan menambah komponen pengaman pada setiap kemasan suatu produk,

sehingga dapat menjaga barang di dalamnya tetap berada dalam kondisi aman walaupun mengalami guncangan dan benturan selama perjalanan.

6. Untuk dapat melindungi barang dari kerusakan yang disebabkan oleh faktor alami dapat dilakukan dengan cara penggunaan asuransi atas barang yang akan dikirim.
7. Untuk mencegah kerusakan barang yang disebabkan oleh faktor eksternal perusahaan dapat dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi terkait perkembangan ketentuan ekspor impor yang ada.



DAFTAR PUSTAKA

- Aidina, L., dan Suwandi. (2023). Analisis Proses Pengiriman Barang Ekspor Melalui Transportasi Laut (Studi Kasus PT. Mitra Kargo Indonesia Semarang). *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 1(03), 182–191. <https://doi.org/10.58812/smb.v1i03.146>
- Aprilia, G. C., Ukasyah, M., Ramadhan, N. D., Iswanto, T. N., Putri, T., dan Maesaroh, S. S. (2023). Analisis Manajemen Risiko terhadap Jasa Pengiriman Barang JNE Cabang Tasikmalaya. *Jurnal Bina Manajemen*, 11(2), 93–105. <https://doi.org/10.52859/jbm.v11i2.321>
- Arta, I. P. S., Satriawan, D. G., Bagiana, I. K., Loppie SP, Y., Shavab. Firli Agusetiawan, Mala, C. M. F., Sayuti, A. M., Safitri, D. A., Berlianty, T., Julike, W., Wicaksono, G., Marietza, F., Kartawinata, B. R., dan Utami, F. (2021). *Manajemen Risiko Tinjauan Teori dan Praktis* (U. Taufik dan A. Abdullatif R, Eds.; Pertama). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Cahyani Halawa, M., Magdalena Batee, M., Baene, E., dan Surya Dinata Mendrofa, M. (2024). Analisis Sistem Pengendalian Internal Pengiriman Barang Pada Perusahaan Jasa Ekspedisi (Studi Kasus Pada PT. JNE Express Cabang Gunungsitoli). *Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi MH Thamrin*, 5(1). <https://doi.org/10.37012/ileka.v5i1.2141>
- Ginting, D. (2021). Penanganan Pengangkutan Barang Melalui Kontainer Pada PT. Elang Sriwijaya Perkasa Palembang. *Agriprimatech*, 5(1), 23–30. <https://doi.org/10.34012/agriprimatech.v5i1.2074>
- Hairul. (2020). *Manajemen Risiko: Vol. 15.5 x 23 cm* (D. Novidiantoko dan H. A. Susanto, Eds.). CV Budi Utama.
- Jaya, K. A., Budiarta, I. N. P., dan Ujianti, N. M. P. (2020). Tanggung jawab Perusahaan Ekspedisi terhadap Kerusakan dan Kehilangan Barang Muatan dalam Pengangkutan Darat. *Jurnal Interpretasi Hukum*, 1(1), 66–71. <https://doi.org/10.22225/juinhum.1.1.2188.66-71>
- Kundori, Ritonga, A. I., G. Sengadji, K., dan Ahmad, H. E. (2021). Klaim Asuransi Muatan Kapal Laut (Marine Cargo Insurance) sebagai Wujud Pertanggungjawaban Freight Forwarder pada PT Pelayaran Meratus Line. *Saintara : Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Maritim*, 5(3), 74–81. <https://doi.org/10.52475/saintara.v5i3.113>
- Safitri, A. (2022). *Analisis Manajemen Risiko Terhadap Pengiriman Barang Pada Jasa JNE Cabang Duri Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sahara, S., dan Munawwarah, O. (2023). Evaluasi Penanganan Pengiriman Barang Di PT. Laris Cargo. *Journal of Industrial Engineering and Operation Management*, 6(1). <https://doi.org/10.31602/jieom.v6i1.10771>

- Sarjana, S., Nardo, R., Hartono, R., Siregar, Z. H., Irmal, Sohilauw, M. I., Wahyuni, S., Rasyid, A., Djaha, Z. A., dan Badrianto, Y. (2022). *Manajemen Risiko*. Media Sains Indonesia.
- Somadi, S., Priambodo, B. S., dan Okarini, P. R. (2020). Evaluasi Kerusakan Barang dalam Proses Pengiriman dengan Menggunakan Metode Seven Tools. *Jurnal INTECH Teknik Industri Universitas Serang Raya*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.30656/intech.v6i1.2008>
- Sumidartiny, A. N., dan Nurfauziah, Y. (2024). Analisis Kualitas Pelayanan Pengiriman Barang Dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Pada Pt. Dinamis Artha Sukses Jakarta. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.10366>
- Supardi, E. (2019). *Ekspor Impor: Teori dan Praktikum Kegiatan Ekspor Impor Untuk Praktisi Logistik dan Bisnis: Vol. 15.5 x 23 cm* (H. Rahmadhani dan I. Candrawinata, Eds.; Pertama). Deepublish.
- Umbara, N. R., Yuwana, A., Heriyanto, W., Ladessi, V. K., dan Sahara, S. (2023). Proses Ekspor Biji Kopi Robusta Indonesia PT Swakarya Kreatif Asia Ke Amerika Serikat Beserta Penerapan Manajemen Risikonya. 9(15). <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.8216225>
- Yevita Nursyanti. (2022). Penentuan Penyedia Jasa Trucking di PT Yicheng Logistics Dengan Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting). *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan*, 1(3), 210–222. <https://doi.org/10.55826/tmit.v1iIII.49>